

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare Pada Balita di wilayah Kerja Puskesmas Cakranegara diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sanitasi lingkungan pada balita di wilayah kerja Puskesmas Cakranegara tahun 2025 sebagian besar berada dalam kategori kurang baik, terutama pada aspek fasilitas Sanitasi Pembuangan Jamban sehat, Sanitasi sumber air minum, sanitasi Pengolahan Sampah dan Sanitasi Pengolahan air limbah.
2. Kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Cakranegara tahun 2024 sebanyak 581 kasus, masih tergolong tinggi, dengan prevalensi terbanyak ditemukan pada kelompok usia 12–24 bulan.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Cakranegara tahun 2025. Balita yang tinggal di lingkungan dengan sanitasi buruk memiliki risiko lebih tinggi mengalami diare dibandingkan dengan balita yang tinggal di lingkungan dengan sanitasi baik. Berdasarkan Hasil uji Statistik menggunakan uji *Chi-Square* terdapat Hubungan yang signifikan antara kejadian diare dengan jamban sehat dengan nilai $p = 0,014$ ($p < 0,05$), hubungan kejadian diare dengan saran sumber air bersih dengan nilai $p = 0,003$ ($p < 0,05$), hubungan kejadian diare dengan sarana pengolahan sampah

denagn nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), hubungan kejadian diare dengan pengelolaan air limbah dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Untuk masyarakat yang memiliki sarana jamban sehat, harus membersihkan area jamban minimal seminggu sekali, dan untuk yang belum memiliki jamban (septic tank), agar membangun septic tank agar tinja tidak dibuang ke sungai, sarana sumber air bersihnya harus di jaga dengan baik, sarana pengelolaan sampah juga harus di perhatikan, membiasakan untuk membuang sampah pada tempatnya dan jangan lupa menutup tempat sampah agar tidak dihinggap lalat dan serangga lainnya, sarana saluran pembuangan air limbah harus selalu dibersihkan jangan sampai tersumbat atau ada genangan air yang dapat menjadi sarang vektor penyakit.

2. Bagi Puskesmas

Kepada Pihak Puskesmas lebih meningkatkan lagi penyuluhan tentang pentingnya menjaga dan memperhatikan Sanitasi Lingkungan kepada masyarakat agar berperilaku hidup bersih dan sehat sehingga terhindar dari penyakit Diare.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, di harapkan untuk lebih teliti mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan sanitasi dasar dengan kejadian diare pada balita dan menambah varibel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kejadian diare pada balita.